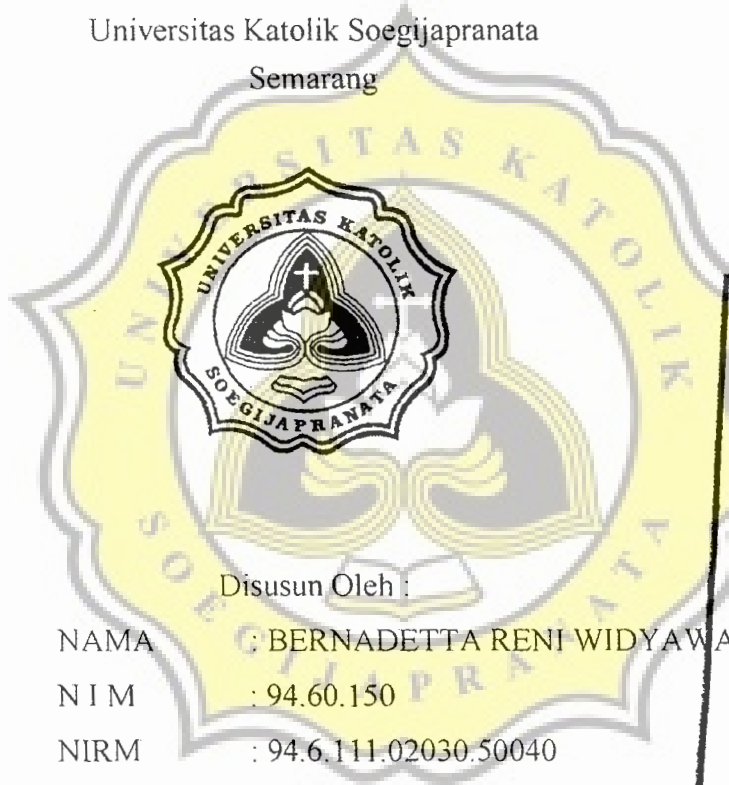


**ANALISIS DISTRIBUSI LABA DAN DISTRIBUSI NILAI
TAMBAH SEBAGAI PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada PERUMKA DAOP V PURWOKERTO)**


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

NAMA : BERNADETTA RENI WIDYAWATI
N I M : 94.60.150
N I R M : 94.6.111.02030.50040
JURUSAN : AKUNTANSI

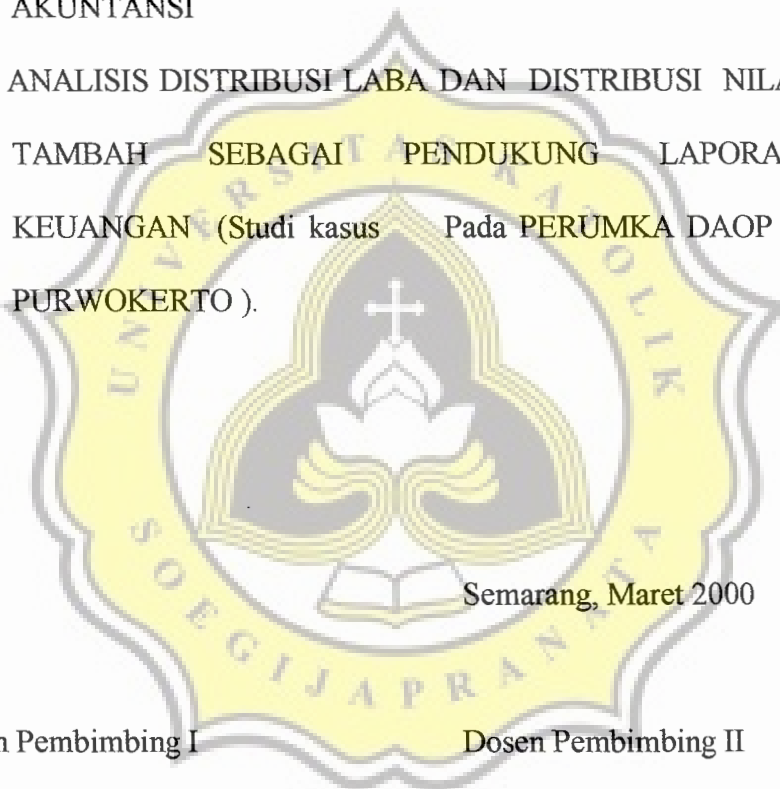
	PERPUSTAKAAN	
	No. INV.	727 / EA. / 80
	Th. Angg. PARAP.	- Cat : - TGL. 11 / 05 / 2000

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : BERNADETTA RENI WIDYAWATI
NIM : 94.60.150
NIRM : 94.6.111.02030.50040
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DISTRIBUSI LABA DAN DISTRIBUSI NILAI
TAMBAH SEBAGAI PENDUKUNG LAPORAN
KEUANGAN (Studi kasus Pada PERUMKA DAOP V
PURWOKERTO).



Semarang, Maret 2000

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Drs. Alex Emyll, MSP)

(HS. Sulistyanto, SE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS DISTRIBUSI LABA DAN NILAI TAMBAH
SEBAGAI PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PERUMKA DAOP V PURWOKERTO)

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 3 Maret 2000


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji I



(A. Sentot Suciarto, Ph.D)

Penguji II

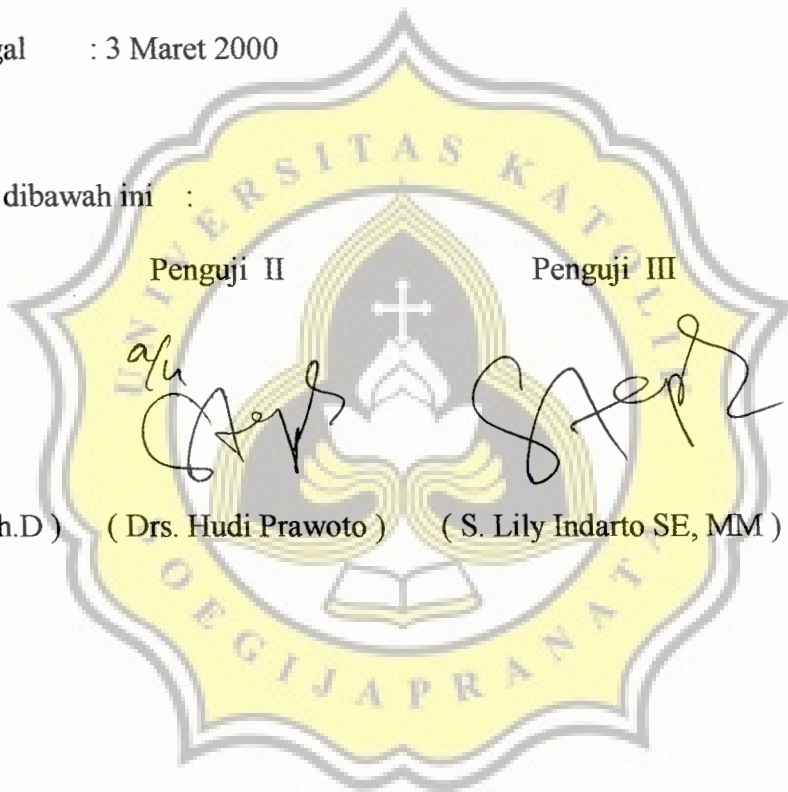


(Drs. Hudi Prawoto)

Penguji III



(S. Lily Indarto SE, MM)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



(Komala Inggawati SE, MM)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto :

Ia akan memberikan semua yang indah pada waktunya...

(Pengkhotbah 3 : 11-a)



Persembahan :

Kupersembahkan semuanya dengan setulus hati

Untuk yang kusayangi dan menyayangi

Untuk yang kukasihi dan mengasihi

Untuk yang kucintai dan mencintai

dan

Untuk yang mengerti dengan hati.

ABSTRAKSI

Akhir – akhir ini terlihat kecenderungan yang mengungkapkan bahwa keberadaan Badan Usaha Milik Negara mulai mendapat sorotan berkenaan dengan efisiensi usaha yang dilakukannya. Efisiensi merupakan faktor yang sama sekali tidak boleh dipisahkan dari pengelolaan suatu badan usaha, namun pertimbangan masalah efisiensi seringkali terbentur pada tujuan utama (misi) yang diemban. Dikaitkan dengan pengukuran efisiensi usaha Badan Usaha Milik Negara perlu kiranya dipahami misi Badan Usaha Milik Negara yang selama ini diembannya sehingga pengukuran tersebut mencerminkan Badan Usaha Milik Negara yang sesungguhnya.

PERUMKA merupakan salah satu BUMN yang menjalankan usaha dibidang jasa transportasi dan menyediakan pelayanan bagi kemanfaatan umum. Sebagai Badan Usaha Negara PERUMKA mempunyai status ganda dalam kegiatan operasinya. Selain diharapkan untuk mendapat keuntungan (*profit oriented*) yang tercermin dalam Laporan keuangan, juga sebagai *agent of development* (agen pembangunan) sebagai misi sosialnya. Baik laba maupun Nilai Tambah sama-sama berfungsi sebagai ukuran penciptaan kekayaan (*wealth creation*) selama suatu periode tertentu. Namun masing-masing mempunyai tujuan yang berbeda. Perlakuan akuntansi atas laba menyiratkan suatu penekanan atas kekayaan yang diciptakan bagi pemilik perusahaan. Sedangkan konsep Nilai Tambah mengukur kekayaan yang diciptakan oleh suatu pemitraan, sebagai alat ukur tambahan dengan sudut pandang “ *enterprise concept* “, dimana *stakeholders* dipandang memiliki kedudukan yang sama dan upaya menghasilkan laba perusahaan yang menjadi hak *stakeholders* dan untuk mengetahui distribusi laba yang telah diciptakan bagi *stakeholders* maupun *stockholders*. Konsep laba yang dilihat dari Nilai Tambah yang diciptakan perusahaan menekankan kepada keadilan dan kesejahteraan bersama dalam suatu organisasi perusahaan. Dalam konteks ini perusahaan dipandang sebagai suatu institusi social (*social institution*) tanpa mengurangi kesatuan ekonominya yang harus mempertahankan dan mengembangkan keberadaannya.

Berdasarkan analisis Nilai Tambah yang diterapkan terhadap PERUMKA DAOP V PURWOKERTO untuk periode 1995-1998 dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan Nilai Tambah penting digunakan sebagai pelengkap Laporan Keuangan, terutama untuk mendampingi Laporan Laba Rugi Konvensional. Laporan Nilai Tambah dapat menginformasikan fungsi ganda PERUMKA, sebagai BUMN yaitu mencari keuntungan dan menjalankan tugas-tugas sosialnya. Kesimpulan dari analisis terhadap laporan Nilai Tambah PERUMKA DAOP V PURWOKERTO tersebut adalah pada dasarnya Nilai Tambah yang diciptakan akan sejalan dengan keuntungan yang dicapai PERUMKA dengan usaha-usaha produktifnya. Tahun 1996 dan 1998 mengalami penurunan. Karena tahun 1996 laba menurun dan tahun 1998 PERUMKA mengalami kerugian.

Dari laporan Nilai Tambah dapat diketahui distribusi terhadap masing-masing penyerta adalah, Penerima distribusi terbesar adalah pegawai. Tahun 1995 sebesar 68 %, tahun 1996 menerima 74 %, tahun 1997 sebesar 73 % yang merupakan kekuatan utama Perumka dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Penerima distribusi kedua adalah perusahaan untuk reinvestasi sebesar 15,5 % untuk tahun 1995, 13 % Tahun 1996 dan 1997. Ketiga adalah pemerintah yaitu 15 % untuk tahun 1995, 12 % tahun 1996 dan 12,5 % Tahun 1997 dan selanjutnya masyarakat rata-rata menerima distribusi sebesar 1,3 % dalam hal ini adalah Pengusaha Golongan Ekonomi Lemah dan Dana Sosial & Pendidikan yang menerima distribusi dalam bentuk dana pembinaan. Pemberian dana ini sejalan dengan peningkatan atau penurunan laba usaha. Adanya kontribusi dana pembinaan kepada Pegel serta dana sosial & pendidikan ini menunjukkan hubungan kemitraan yang erat antara PERUMKA dengan masyarakat

Berdasarkan kesimpulan dan temuan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran kepada :

Pemerintah , mengingat Laporan Nilai Tambah dapat mencerminkan Laporan pertanggungjawaban dibidang sosial bagi badan usaha, maka PERUMKA sebagai salah satu BUMN utama yang merupakan andalan dalam menghasilkan aliran kas untuk pemerintah Republik Indonesia, supaya dapat menyertakan Laporan Nilai Tambah sebagai pelengkap yang mendampingi penyajian Laporan Laba Rugi Konvensional.

Perusahaan, informasi Nilai Tambah bagi penyerta dapat digunakan untuk mengukur hak-hak yang seharusnya diterima. Bagi para penyedia ekuitas dan masyarakat, laporan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang telah mempertimbangkan kepentingan banyak pihak. Bagi karyawan, laporan Nilai Tambah dapat meningkatkan motivasi kerja karena menekankan kemitraan antara PERUMKA dengan manajemen dan para tenaga kerja. Demi terciptanya rasa yang lebih berkeadilan disarankan agar PERUMKA menyertakan laporan Nilai Tambah dalam laporan tahunannya, meskipun belum ada ketentuan resmi yang mengaturnya. Sehingga informasi laporan keuangan tahunan PERUMKA akan lebih relevan dan akan lebih informatif, tidak hanya bagi para apenyedia ekuitas saja tetapi juga kepada para penyerta yang lebih luas.

Laporan Nilai Tambah memiliki beberapa kelebihan yaitu orientasi pelaporan tidak hanya pada *shareholders* (pemegang saham) tetapi meluas kepada para *Stakeholders* (para penyerta). Jadi dengan Laporan Nilai Tambah sebagai pelengkap Laporan Laba Rugi Konvensional dapat menunjukkan pola kemitraan yang memandang suatu institusi merupakan wadah kerjasama para penyerta dengan tugas masing-masing untuk mengembangkan usaha bersama. Pendekatan ini akan lebih menjamin adanya kesinambungan, karena Laporan Nilai Tambah mengacu pada kelangsungan hidup diri serta lingkungan sosial yang lebih luas dan menyeluruh.

Dengan demikian untuk lebih dapat menjamin kepentingan PERUMKA, sebagai badan usaha maka akan lebih baik jika PERUMKA secara sadar dan konsisiten menerapkan Laporan Nilai Tambah Sebagai Bagian dari praktek pelaporan keuangannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan judul ANALISIS LAPORAN NILAI TAMBAH SEBAGAI PENDUKUNG LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJEMEN (Studi Kasus PT. Kereta Api DAOP V PURWOKERTO).

Penyusunan skripsi ini ditujukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.

Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Komala Inggarwati, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNIKA SOEGIJAPRANATA SEMARANG.
2. Bapak Drs. Alex Emyll, MSP, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak HS. Sulistyanto, SE , selaku dosen pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Bapak Andreas Lako, SE , selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIKA Soegijapranata Semarang.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan dukungan moril sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktu yang diharapkan.

6. Pimpinan P.T. Kereta Api (Persero) DAOP V Purwokerto yang telah memberikan izin bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Urusan Personalia, Kepala Urusan Anggaran & Akuntansi, Kepala Urusan Umum beserta staff P.T. Kereta Api (Persero) Daop V Purwokerto atas kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Keluarga Bapak Anton yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Bapak, Ibu dan Adik-adikku tercinta Tanto, Tanti ,Adi, Ita dan Om Wisnu yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil, terima kasih atas doanya.
10. Sahabatku terkasih Rachma, terima kasih atas perhatian, dorongan dan pengertiannya serta kebersamaan kita selama ini, Aku sayang kamu ' Ma.
11. Teman dan saudara-saudaraku terkasih yang pernah dan ada di kost Mbak Lies, Mbak Nana, Mbak Chichi, Mbak Rinie, Kak Tina, Adhe' , Kak Candra, Mbak Nuning, Yustin, Reny Psikologi, Wiwied, Winia dan Vesti, terimakasih atas cinta dan doa kalian.

Untuk segala kebaikan tersebut, peneliti panjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, semoga mereka yang telah membantu dan berjasa kepada peneliti dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Tujuan penelitian	9
1.5. Kerangka Pikir	10
1.6. Metodologi Penelitian.....	12
1.6.1. Lokasi penelitian.....	12
1.6.2. Sumber data	12
1.6.3. Teknik Pengumpulan data.....	12
1.6.4. Teknik Pengolahan Data.....	13
1.6.4.1. Analisa Kuantitatif.....	13
1.6.4.2. Analisa Kualitatif.....	14
1.7. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tujuan Pelaporan Keuangan dan Laporan Keuangan.	16
2.2. Konsep Ekuitas dan Konsep Income.....	20
2.2.1. Konsep Ekuitas	20
2.2.2. Konsep income	23
2.3. Laporan Nilai tambah sebagai pelengkap laporan Keuangan	25
2.3.1. Latar belakang dan sejarah laporan Nilai Tambah	25
2.3.2. Pengertian Nilai Tambah dan Laporan Nilai Tambah.....	27
2.3.3. Metode Perhitungan dan penyajian Nilai Tambah	30
2.4. Perbandingan Laporan Nilai Tambah dan Laporan Rugi Laba	32
BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah dan perkembangan PERUMKA	35

3.1.1. Jaman Pemerintahan Hindia Belanda	35
3.1.2. Jaman Pendudukan Jepang	37
3.1.3. Kereta api setelah Proklamasi Kemerdekaan.....	38
3.1.4. Kereta Api setelah Penyerahan Kedaulatan.....	39
3.2. Struktur Organisasi	42
3.3. Penggolongan Tenaga kerja	49
BAB IV ANALISA DATA	
4.1. Penyusunan Laporan Nilai Tambah	54
4.1.1. Laporan Nilai Tambah dan Distribusi Nilai Tambah Tahun 1995.....	56
4.1.2. Laporan Nilai Tambah dan Distribusi Nilai Tambah Tahun 1996.....	58
4.1.3. Laporan Nilai Tambah dan Distribusi Nilai Tambah Tahun 1997.....	60
4.1.4. Laporan Nilai Tambah dan Distribusi Nilai Tambah Tahun 1998.....	62
4.2. Analisa laporan Nilai tambah.....	63
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	73
LAMPIRAN	74



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Kerangka Pikir.....11
2. Gambar 2 : Struktur Organisasi.....47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Klasifikasi Pengeluaran.....	74
2. Lampiran 2 : Kebijakan Distribusi Laba.....	75
3. Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi Komparatif Perumka	
Periode 1995 s/ d 1998.....	76
4. Lampiran 4 : Penjelasan Pos Laba Rugi Tahun 1995.....	77
5. Lampiran 5 : Penjelasan Pos Laba Rugi Tahun 1996.....	87
6. Lampiran 6 : Penjelasan Pos Laba Rugi Tahun 1997.....	98
7. Lampiran 7 : Penjelasan Pos Laba Rugi Tahun 1998.....	108
8. Lampiran 8 : Neraca Komparatif Perumka Daop V.....	119
9. Lampiran 9 : Penjelasan Pos – Pos Neraca Perumka Daop V..	
Periode 1995 s/d 1998.....	121

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 : Konsep Pendapatan dan pihak penerima laba.....	24
2. Tabel 4.1 : Klasifikasi Pengeluaran.....	54
3. Tabel 4.2 : Laporan Nilai Tambah Tahun 1995.....	55
4. Tabel 4.3 : Distribusi Nilai Tambah Tahun 1995.....	56
5. Tabel 4.4 : Laporan Nilai Tambah Tahun 1996.....	57
6. Tabel 4.5 : Distribusi Nilai Tambah Tahun 1996.....	58
7. Tabel 4.6 : Laporan Nilai Tambah Tahun 1997.....	59
8. Tabel 4.7 : Distribusi Nilai Tambah Tahun 1997.....	60
9. Tabel 4.8 : Laporan Nilai Tambah Tahun 1998.....	61
10. Tabel 4.9 : Distribusi Nilai Tambah Tahun 1998.....	62
11. Tabel 4.10 : Prosentase Perubahan Distribusi Nilai Tambah Periode 1995 – 1998.....	63